

Lampiran 1. Determinasi Rimpang Kencur (*Kaempferia galanga L.*)



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA JURUSAN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754, 024 76480923

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa sbb :

Nama	: SRI HANDAYANI
NIM	: 115010680
Fakultas / Prodi	: S 1 FARMASI
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
Judul Penelitian	: Penentuan Aktivitas Antikolesterol Ekstrak Etanol Rimpang Kencur <i>Kaempferia galanga L.</i> pada Tikus Betina Sprague Dawley dengan Uji Ovariektomi.
Pembimbing	: -

Telah mendeterminasikan / mengidentifikasi sampel tumbuhan (satu jenis) di Laboratorium Ekologi dan Biosistemik Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Matematika UNDIP. Hasil determinasi / identifikasi terlampir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Semarang, Februari 2015

Laboratorium Ekologi Dan Biosistemik



Drs. Jafron Wasiq Hidayat, M.Sc.

NIP. 196403251990031001

Lampiran 1. Lanjutan Determinasi Rimpang Kencur (*Kaempferia galanga* L.)



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA JURUSAN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754, 024 76480923

HASIL DETERMINASI / IDENTIFIKASI

KLASIFIKASI

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta (Tumbuhan berpembuluh)
Super Divisi : Spermatophyta (Tumbuhan yang menghasilkan biji)
Divisi : Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
Kelas : Liliopsida / Monocotyledoneae (Tumbuhan berkeping satu)
Ordo : Zingiberales
Famili : Zingiberaceae
Genus : *Kaempferia*
Spesies : *Kaempferia galanga* L. (Kencur)

DETERMINASI

1b, 2b, 3b, 4b, 12b, 13b, 14b, 17b, 18b, 19b, 20b, 21b, 22b, 23b, 24b, 25b, 26b, 27a, 28b, 29b, 30b, 31a, 32a, 33b, 34a, 35b, 37b, 38b, 39b, 41b, 42b, 44b, 45b, 46e, 50b, 51b, 53b, 54b, 56b, 57b, 58b, 59d, 72b, 73b, 74a, 75b, 76b, 333b, 334b, 335a, 336a, 337b, 338a, 339b, 340b..... Famili 207. Zingiberaceae 1a, 2b, 6b, 7b, 8b, 10a Genus 10. *Kaempferia* Spesies : *Kaempferia galanga* L. (Kencur)

DESKRIPSI

Kencur (*Kaempferia galanga* L.) adalah salah satu jenis empon-empon/tanaman obat yang tergolong dalam suku temu-temuan (Zingiberaceae). Rimpang atau rizoma tanaman ini mengandung minyak atsiri dan alkaloid yang dimanfaatkan sebagai stimulan.

Kencur merupakan salah satu tanaman obat yang diyakini memiliki khasiat yang sangat tinggi. Kencur merupakan temu kecil yang tumbuh subur di daerah dataran rendah atau pegunungan yang tanahnya gembur dan tidak terlalu banyak air. Ciri-ciri temu yang satu ini yaitu jumlah helai daun yang tidak lebih dari 2-3 lembar, bahkan sangat jarang hingga 5 lembar dan bersusun secara berhadapan di antara helai satu dengan helai yang lainnya. Tumbuh tergeletak begitu saja di atas permukaan tanah, memiliki bunga yang tersusun setengah duduk dengan kuntum bunga berjumlah antara 4 hingga 12 buah, warna bibir bunga yaitu lembayung dengan warna putih yang lebih mendominasi.

Tumbuhan ini tumbuh baik pada musim penghujan. Kencur dapat ditanam dalam pot atau di kebun yang cukup sinar matahari, tidak terlalu basah dan di tempat terbuka. Kencur (nama bahasa Jawa dan bahasa Indonesia) dikenal di berbagai tempat dengan nama yang

Lampiran 1. Lanjutan...



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA JURUSAN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754, 024 76480923

berbeda-beda: cikur (bahasa Sunda), ceuko (bahasa Aceh); kencor (Madura), cekuh (bahasa Bali), kencur, sukung (bahasa Melayu Manado), asauli, sauleh, soul, umpa (bahasa-bahasa di Maluku), serta cekir (Sumba).

Berbagai resep masakan tradisional Indonesia dan jamu menggunakan kencur sebagai komponennya. Kencur dipakai orang sebagai tonikum dengan khasiat menambah nafsu makan sehingga sering diberikan kepada anak-anak. Jamu beras kencur sangat populer sebagai minuman penyegar pula.

Kencur diduga berasal dari India dan kemudian dibudidayakan oleh Negara-negara di berbagai penjuru Asia tenggara, Cina selatan, hingga Australia. Di Indonesia sendiri, kencur pertama kali hadir di Maluku, sebab pada saat itu rempah-rempah di Indonesia memang berpusat di Maluku. Tanaman ini biasa tumbuh dengan baik pada musim hujan. Kencur dapat ditanam di manapun, termasuk di dalam pot asalkan terkena sinar matahari yang cukup dan tidak terlalu basah.

PUSTAKA :

Backer, CA, RCB Van Den Brink, 1963. *Flora of Java. Volume I (III)*. NV. Noordhoff, Groningen, The Netherlands.

Van Steenis, 2003. *Flora Untuk Sekolah di Indonesia*. Terjemahan Moeso Surjowinoto. Cetakan ke 9. PT Pradnya Paramita, Jakarta



Lampiran 2. Surat Keterangan Hewan Uji dari Universitas Negeri Semarang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
 LABORATORIUM JURUSAN BIOLOGI
 Alamat : Gedung D11 FMIPA UNNES Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229

SURAT KETERANGAN
 No. 121/UN.37.1.4.5/PT/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Biologi FMIPA Universitas

Negeri Semarang menerangkan bahwa hewan coba dari mahasiswa :

Nama : Sri Handayani

Nim : 115010680

Jenis Hewan : *Rattus norvegicus* Betina Galur Wistar

Benar – benar diperoleh dari Laboratorium Biologi Unnes. Hewan tersebut adalah hasil pengembangbiakan bibit hewan coba yang didapat dari LPPT Universitas Gajah Mada (F2) dengan kondisi :

1. Sehat
2. Tidak cacat
3. Aktif
4. Berar badan sesuai umur

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya. terimakasih ,

Mengetahui
 Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNNES

 Andia Irsadi, S.Pd, M.Si
 NIP. 19740310 200003 1 001

Semarang, 25 Mei 2015
 Kepala Laboratorium Biologi
 FMIPA UNNES


 Dra. Lina Herlina, M.Si.
 NIP. 19670207 199203 2 001

Lampiran 3. Surat Keterangan dari Labortorium Fitokimia Universitas
Wahid Hasyim Semarang

 UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN BIOLOGI FARMASI
Jl. Menoreh Tengah X/ 22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN
No. 016/Lab. Biologi Farmasi/C.05/UWH/II/2016

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Bagian Biologi Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa:

Nama : Sri Handayani
NIM : 115010680
Fakultas : Farmasi

Telah melakukan pembuatan ekstrak etanol rimpang kencur dalam rangka penelitian dengan judul:
"Potensi Ekstrak Etanol Rimpang Kencur (*Kaempferia galanga* L.) Sebagai Penurunan Kadar Kolesterol Total dan Trigliserida Tikus Betina Galur Wistar Terovariektomi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 23 Februari 2016
Kepala Bagian Biologi Farmasi

Dewi Nisa Hidayati, M.Sc



Lampiran 4. Surat Keterangan dari Laboratorium Farmakologi Universitas
Wahid Hasyim Semarang

 UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN FARMAKOLOGI DAN FARMASI KLINIK
Jl. Menoreh Tengah XI/22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 Fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN
No. 014 / lab-fik / C.05 / UWH / II / 2016

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Bagian Farmakologi dan Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Sri Handayani
NIM : 115010680
Fak/ Univ : Farmasi/Universitas Wahid Hasyim Semarang

Telah melakukan penelitian di Laboratorium Farmakologi dan Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang dalam rangka penelitian dengan judul :

“Potensi Ekstrak Etanol Rimpang Kencur (*Kaempferia galanga* L.) Sebagai Penurunan Kadar Kolesterol Total dan Trigliserida Tikus Betina Galur *Wistar* Terovariektomi”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 19 Februari 2016
Ka. Bag Farmakologi dan Farmasi Klinik


Ririn Lispha Wlandari, S. Farm., M.Si. Med., Apt

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Balai Laboratorium Kesehatan Semarang



Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Ibnu Hidayat
 Jabatan : Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Propinsi Jawa tengah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sri Handayani
 Nim : 115010680
 Pendidikan : Universitas Wahid Hasyim Semarang

Telah melakukan penelitian di Balai Laboratorium Kesehatan Propinsi Jawa tengah

Tanggal Penelitian : 25 Mei 2015
 Judul : “ Potensi Ekstrak Etanol Rimpang Kencur (*Kaempferia galangal L.*) sebagai penurunan kadar kolesterol total dan trigliserida tikus betina galur *wistar* terovariektomi “
 Jenis sampel : Serum tikus
 Parameter Pemeriksaan : Kolesterol total dan trigliserida
 Kode Sampel : 1-30

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya



Lampiran 6. Perhitungan Rendemen Ekstrak Etanol Rimpang Kencur dan Pembuatan Larutan Stok

A. Perhitungan Rendemen Ekstrak Etanol Rimpang Kencur

Berat serbuk simplisia rimpang kencur = 1000 gram

Berat ekstrak etanol rimpang kencur = 150 gram

$$\begin{aligned} \text{Rendemen} &= \frac{\text{Berat ekstrak yang didapat}}{\text{Berat serbuk yang di ekstrak}} \times 100 \% \\ &= \frac{150 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 100 \% \\ &= 15 \% \end{aligned}$$

Rendemen ekstrak etanol rimpang kencur yang diperoleh adalah 15 %.

B. Pembuatan Larutan Stok

Dosis yang digunakan dalam penelitian adalah dosis 500 mg/kgBB dan 1000 mg/kgBB. Pembuatan larutan stok diperoleh dari dosis tertinggi yaitu dosis 1000 mg/kgBB dengan menggunakan berat rata-rata hewan uji 200 gram sebagai berikut :

$$\frac{\text{Dosis Ekstrak Etanol Rimpang Kencur}}{1000 \text{ gram}} \times 1000 \text{ mg} = 0,2 \times 1000 \text{ mg} = 200 \text{ mg}$$

Konsentrasi larutan stok untuk dosis Ekstrak Etanol Rimpang Kencur 1000 mg/kgBB

$$= \frac{200 \text{ mg}}{2,5 \text{ ml}} = 80 \text{ mg/ml} = 8000 \text{ mg/ml} = 8 \text{ g/100 ml} = 8 \%$$

Lampiran 7. Hasil Perhitungan Statistik Kolesterol Total

a. Hasil Uji Normalitas Kolesterol Total

Explore

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Perlakuan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kolesterol Total	Kelompok I Base Line Non Ov ariektomi	.188	5	.200*	.910	5	.466
	Kelompok II Base Line Ov ariektomi	.290	5	.197	.774	5	.069
	Kelompok III Na 0.5%	.217	5	.200*	.965	5	.839
	Kelompok IV Estradiol 2µg/Hari	.206	5	.200*	.964	5	.835
	Kelompok V Ekstrak Dosis 500 mg/KgBB	.243	5	.200*	.895	5	.381
	Kelompok VI Ekstrak Dosis 1000 mg/ KgBB	.305	5	.145	.837	5	.157

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b. Hasil Uji Homogenitas Kolesterol Total Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Kolesterol Total

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
2.600	5	24	.061

c. Hasil Uji Beda Kolesterol Total

ANOVA

Kolesterol Total

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	13665.842	5	2733.168	15.178	.000
Within Groups	4321.728	24	180.072		
Total	17987.570	29			

d. Hasil Uji Tukey Kolesterol Total Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Kolesterol Total
Tukey HSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kelompok I Base Line Non Ovariectomi	Kelompok II Base Line Ovariectomi	-40.3740*	8.48698	.001	-66.6152	-14.1328
	Kelompok III Na 0.5%	-64.9880*	8.48698	.000	-91.2292	-38.7468
	Kelompok IV Estradiol 2µg/Hari	-44.0260*	8.48698	.000	-70.2672	-17.7848
	Kelompok V Ekstrak Dosis 500 mg/KgBB	-23.2080	8.48698	.105	-49.4492	3.0332
	Kelompok VI Ekstrak Dosis 1000 mg/ KgBB	-13.7160	8.48698	.596	-39.9572	12.5252
Kelompok II Base Line Ovariectomi	Kelompok I Base Line Non Ovariectomi	40.3740*	8.48698	.001	14.1328	66.6152
	Kelompok III Na 0.5%	-24.6140	8.48698	.075	-50.8552	1.6272
	Kelompok IV Estradiol 2µg/Hari	-3.6520	8.48698	.998	-29.8932	22.5892
	Kelompok V Ekstrak Dosis 500 mg/KgBB	17.1660	8.48698	.359	-9.0752	43.4072
	Kelompok VI Ekstrak Dosis 1000 mg/ KgBB	26.6580*	8.48698	.045	.4168	52.8992
Kelompok III Na 0.5%	Kelompok I Base Line Non Ovariectomi	64.9880*	8.48698	.000	38.7468	91.2292
	Kelompok II Base Line Ovariectomi	24.6140	8.48698	.075	-1.6272	50.8552
	Kelompok IV Estradiol 2µg/Hari	20.9620	8.48698	.173	-5.2792	47.2032
	Kelompok V Ekstrak Dosis 500 mg/KgBB	41.7800*	8.48698	.001	15.5388	68.0212
	Kelompok VI Ekstrak Dosis 1000 mg/ KgBB	51.2720*	8.48698	.000	25.0308	77.5132
Kelompok IV Estradiol 2µg/Hari	Kelompok I Base Line Non Ovariectomi	44.0260*	8.48698	.000	17.7848	70.2672
	Kelompok II Base Line Ovariectomi	3.6520	8.48698	.998	-22.5892	29.8932
	Kelompok III Na 0.5%	-20.9620	8.48698	.173	-47.2032	5.2792
	Kelompok V Ekstrak Dosis 500 mg/KgBB	20.8180	8.48698	.178	-5.4232	47.0592
	Kelompok VI Ekstrak Dosis 1000 mg/ KgBB	30.3100*	8.48698	.017	4.0688	56.5512
Kelompok V Ekstrak Dosis 500 mg/KgBB	Kelompok I Base Line Non Ovariectomi	23.2080	8.48698	.105	-3.0332	49.4492
	Kelompok II Base Line Ovariectomi	-17.1660	8.48698	.359	-43.4072	9.0752
	Kelompok III Na 0.5%	-41.7800*	8.48698	.001	-68.0212	-15.5388
	Kelompok IV Estradiol 2µg/Hari	-20.8180	8.48698	.178	-47.0592	5.4232
	Kelompok VI Ekstrak Dosis 1000 mg/ KgBB	9.4920	8.48698	.869	-16.7492	35.7332
Kelompok VI Ekstrak Dosis 1000 mg/ KgBB	Kelompok I Base Line Non Ovariectomi	13.7160	8.48698	.596	-12.5252	39.9572
	Kelompok II Base Line Ovariectomi	-26.6580*	8.48698	.045	-52.8992	-.4168
	Kelompok III Na 0.5%	-51.2720*	8.48698	.000	-77.5132	-25.0308
	Kelompok IV Estradiol 2µg/Hari	-30.3100*	8.48698	.017	-56.5512	-4.0688
	Kelompok V Ekstrak Dosis 500 mg/KgBB	-9.4920	8.48698	.869	-35.7332	16.7492

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Lampiran 8. Hasil Perhitungan Statistik Triglicerida

a. Hasil Uji Normalitas Triglicerida

Explore

Tests of Normality

Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Triglicerida Kelompok I Base Line Non Ovariectomi	.297	5	.170	.818	5	.113
Kelompok II Base Line Ovariectomi	.261	5	.200*	.862	5	.237
Kelompok III Na 0.5%	.164	5	.200*	.978	5	.925
Kelompok IV Estradiol 2µg/Hari	.179	5	.200*	.968	5	.861
Kelompok V Ekstrak Dosis 500 mg/KgBB	.341	5	.057	.798	5	.078
Kelompok VI Ekstrak Dosis 1000 mg/ KgBB	.269	5	.200*	.800	5	.081

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b. Hasil Uji Homogenitas Triglicerida Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Triglicerida

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
.599	5	24	.701

c. Hasil Uji Beda Triglicerida

ANOVA

Triglicerida

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1551.414	5	310.283	1.023	.426
Within Groups	7281.256	24	303.386		
Total	8832.670	29			

d. Hasil Uji Tukey Triglicerida

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Triglicerida

Tukey HSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kelompok I Base Line Non Ovariectomi	Kelompok II Base Line Ovariectomi	3.6400	11.01609	.999	-30.4210	37.7010
	Kelompok III Na 0.5%	-16.2400	11.01609	.683	-50.3010	17.8210
	Kelompok IV Estradiol 2µg/Hari	-3.2600	11.01609	1.000	-37.3210	30.8010
	Kelompok V Ekstrak Dosis 500 mg/KgBB	5.1400	11.01609	.997	-28.9210	39.2010
	Kelompok VI Ekstrak Dosis 1000 mg/ KgBB	2.6600	11.01609	1.000	-31.4010	36.7210
	Kelompok II Base Line Ovariectomi	Kelompok I Base Line Non Ovariectomi	-3.6400	11.01609	.999	-37.7010
Kelompok III Na 0.5%		-19.8800	11.01609	.482	-53.9410	14.1810
Kelompok IV Estradiol 2µg/Hari		-6.9000	11.01609	.988	-40.9610	27.1610
Kelompok V Ekstrak Dosis 500 mg/KgBB		1.5000	11.01609	1.000	-32.5610	35.5610
Kelompok VI Ekstrak Dosis 1000 mg/ KgBB		-.9800	11.01609	1.000	-35.0410	33.0810
Kelompok III Na 0.5%		Kelompok I Base Line Non Ovariectomi	16.2400	11.01609	.683	-17.8210
	Kelompok II Base Line Ovariectomi	19.8800	11.01609	.482	-14.1810	53.9410
	Kelompok IV Estradiol 2µg/Hari	12.9800	11.01609	.843	-21.0810	47.0410
	Kelompok V Ekstrak Dosis 500 mg/KgBB	21.3800	11.01609	.403	-12.6810	55.4410
	Kelompok VI Ekstrak Dosis 1000 mg/ KgBB	18.9000	11.01609	.535	-15.1610	52.9610
	Kelompok IV Estradiol 2µg/Hari	Kelompok I Base Line Non Ovariectomi	3.2600	11.01609	1.000	-30.8010
Kelompok II Base Line Ovariectomi		6.9000	11.01609	.988	-27.1610	40.9610
Kelompok III Na 0.5%		-12.9800	11.01609	.843	-47.0410	21.0810
Kelompok V Ekstrak Dosis 500 mg/KgBB		8.4000	11.01609	.971	-25.6610	42.4610
Kelompok VI Ekstrak Dosis 1000 mg/ KgBB		5.9200	11.01609	.994	-28.1410	39.9810
Kelompok V Ekstrak Dosis 500 mg/KgBB		Kelompok I Base Line Non Ovariectomi	-5.1400	11.01609	.997	-39.2010
	Kelompok II Base Line Ovariectomi	-1.5000	11.01609	1.000	-35.5610	32.5610
	Kelompok III Na 0.5%	-21.3800	11.01609	.403	-55.4410	12.6810
	Kelompok IV Estradiol 2µg/Hari	-8.4000	11.01609	.971	-42.4610	25.6610
	Kelompok VI Ekstrak Dosis 1000 mg/ KgBB	-2.4800	11.01609	1.000	-36.5410	31.5810
	Kelompok VI Ekstrak Dosis 1000 mg/ KgBB	Kelompok I Base Line Non Ovariectomi	-2.6600	11.01609	1.000	-36.7210
Kelompok II Base Line Ovariectomi		.9800	11.01609	1.000	-33.0810	35.0410
Kelompok III Na 0.5%		-18.9000	11.01609	.535	-52.9610	15.1610
Kelompok IV Estradiol 2µg/Hari		-5.9200	11.01609	.994	-39.9810	28.1410
Kelompok V Ekstrak Dosis 500 mg/KgBB		2.4800	11.01609	1.000	-31.5810	36.5410

Lampirn 9. Dokumentasi

		
Pemberian Ketamin	Pemotongan kulit luar dan dalam	Penimbangan Hewan Uji
		
Masa Pemulihan	Pemeliharaan	Penimbangan Ekstrak
		
Penimbangan Serbuk	Perkolasi	Pengambilan Serum
		
Proses RE	Proses Perlakuan	Penimbangan Ekstrak Kental